

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al Qur'an merupakan kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril selama kurang lebih dua puluh tiga tahun¹. Kandungan dalam al Qur'an merupakan pesan ilahi yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW yang mana menjadi landasan kehidupan individual dan sosial bagi kaum muslimin dalam segala aspek, bahkan umat islam mengawali eksistensinya dan telah memperoleh kekuatan hidup dengan merespon dakwah al Qur'an, Itulah sebabnya al Qur'an berada di jantung kehidupan umat muslim. Kalangan ahli fiqih mendefinisikan kata al Qur'an sebagai mana yang dikemukakan oleh Wahbah az- Zuhaily “ firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai Mukjizat, membacanya bernilai ibadah, yang diriwayatkan secara mutawatir, tertulis dalam lembaran-lembaran, dari awal *surah al-fatihah* dan berakhir sampai pada *surah an-nas*”². Al Qur'an memberikan petunjuk kepada manusia secara keseluruhan dan ia menjadi petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa secara khusus. Hal inilah yang menjadikan umat islam pentingnya mempelajari al Qur'an.

¹ Abdul hamid, *Pengantar Studi Al Qur'an*, (Jakarta: Kencana, 2016), Hlm. 1.

² Wahbah az-Zuhaily, *tafsir al-munir*, (Beirut: Dar al-Fikr, 148 H) cet. ke-2, Hlm. 13.

Allah SWT berfirman :

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (2)

“itulah kitab yang tidak ada keraguan didalamnya, sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa” (QS.Al-Baqarah :2)³

Seorang yang beragama Islam wajib kiranya untuk semua umat islam mempelajari al Qur'an. Bukan tanpa alasan mengapa semua umat islam diwajibkan untuk mempelajarinya. Al Qur'an itu sendiri terdapat berbagai kandungan ilmu yang sangat bermanfaat bagi kita semua, salah satunya dalam bidang ilmu pengetahuan alam yang mana dalam QS. Al alaq⁴ terdapat proses perkembangan manusia dari dalam kandungan, ada juga dalam al Qur'an mengharamkan manusia untuk memakan daging babi ternyata dalam daging babi terdapat cacing pita yang sangat berbahaya bagi kesehatan manusia. Selain itu, al Qur'an juga dijadikan pedoman hidup manusia dimuka bumi ini karena didalam al Qur'an juga terdapat kisah sejarah zaman dahulu yang dapat kita ambil hikmahnya untuk kehidupan sekarang ini. Oleh karena itu semua umat wajib mempelajari al Qur'an yang dimulai daari sejak usia dini.

Mempelajari al Qur'an tentunya bisa menggunakan suatu cara atau metode agar pembeajarani al Qur'an lebih menyenangkan. Zaman sekarang terdapat berbagai macam cara mempelajari al Qur'an. Salah satunya yang terdapat di lingkungan pendidikan, dalam Bidang pendidikan ada begitu banyak cara yang digunakan agar bisa dengan cepat membaca al Qur'an, Namun tidak semua metode pembelajaran al Qur'an yang di ajarkan

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*,(Bandung:Diponegoro,2014),hlm.2

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*,(Bandung:Diponegoro,2014),Hlm.597

memperhatikan tajwid atau aturan-aturan membaca al Qur'an. Banyak juga pembelajaran-pembelajaran sekarang ini hanya memfokuskan pada hal cepat agar seseorang bisa membaca al Qur'an, tetapi tidak memperhatikan ilmu tajwidnya. Hal yang perlu di garis bawahi sekarang ini adalah bukan hal mudah untuk seorang bisa terbiasa membaca al Qur'an dengan benar tanpa hambatan apapun.

Pada era globalisasi saat ini seseorang akan cenderung menyukai hal-hal yang berkaitan dengan gadget atau perkembangan zaman daripada dengan al Qur'an. Terutama bagi seorang anak-anak. Hal ini menjadikan seorang anak terbiasa bermain gadget daripada membaca al Qur'an. Secara tidak langsung anak yang sering bermain dengan gadget, membaca al Qur'annya pun pasti tidak sefasih bacaan anak yang terbiasa membaca al Qur'an. Idealnya seorang anak membaca al Quran harus sesuai dengan hukum-hukum tajwid yang berlaku, Bukan asal bisa mengucapkan suatu bacaan tetapi juga harus memperhatikan *makharijul huruf*, panjang pendeknya suatu lafal, dan juga hukum-hukum tajwid yang terkandung dalam bacaan al Qur'an tersebut. Dengan begitu, apabila seorang anak yang masih usia dini ini sudah memperhatikan aturan-aturan dalam membaca al Qur'an maka sampai dewasa anak tersebut akan mengingat cara membaca al Qur'an yang tepat. Seperti dalam peribahasa yang mengatakan bahwa "belajar di masa kecil bagaikan mengukir diatas batu sedangkan belajar di masa tua bagaikan mengukir di atas air"⁵, Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa jika seorang anak yang terbiasa

⁵ Andi Yudha Asfandiyar, *Kenapa guru harus kreatif*, (Bandung: DAR Mizan, 2007), hlm. 19

mematuhi aturan-aturan membaca al Qur'an maka sampai dimasa depannya pula anak tersebut juga akan masih mengingat cara membaca al Qur'an yang benar itu seperti apa, Dalam hal ini pula tidak menutup kemungkinan bahwa seseorang anak yang terbiasa mematuhi aturan sejak kecil maka dia akan terbiasa pula mematuhi aturan jika dia dewasa kelak. Hal inilah yang menjadikan pentingnya pembiasaan membaca al Qur'an sejak dini.

Peneliti berpendapat bahwa apabila seseorang berkeinginan kuat untuk membaca al Qur'an dengan sebaik-baiknya, maka perlu penguasaan huruf, harakat, kalimat serta ayat-ayat. Maka dari itu belajar tajwid sangat perlu mendapatkan perhatian khusus, agar dalam membaca al Qur'an dapat terlaksana dengan baik dan benar perlu diberikan sejak usia kanak-kanak, sehingga pada saat dewasa penguasaan membaca al Qur'an sudah memenuhi kaidah-kaidah yang ditentukan, Untuk mendapatkan tingkat ketelitian tersebut perlu latihan-latihan secara berkesinambungan dan sungguh-sungguh, baik secara sendirian maupun kelompok. Di samping itu, diperlukan pula adanya kesopanan dan bimbingan dalam membaca al Qur'an.

Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Falah Payaman Ngraho Bojonegoro salah satu lembaga pendidikan islam yang menerapkan pembiasaan membaca menulis al Quran dengan menggunakan metode yang berbeda dari sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Jika umumnya sekolah menggunakan metode Iqra' ataupun lainnya, maka di Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Falah Payaman Bojonegoro ini menggunakan metode Jet tempur, Dengan menggunakan metode ini dalam pelaksanaannya mengutamakan kemampuan pribadi masing-

masing siswa, sehingga hasil pembelajaran antar siswa satu dengan siswa yang lain bisa berbeda walaupun waktu yang disediakan sama. Biasanya seorang anak yang membaca al Qur'annya jarang ataupun bahkan tidak memperhatikan tajwidnya, semisal tidak memperhatikan panjang, pendek suatu bacaan, pengambilan nafas waktu di tengah-tengah ayat, bahkan salah dalam pengucapan bacaan yang seharusnya di baca *idzhar* (jelas) di baca mendengung maka perlu dibimbing secara khusus dalam kelompok yang sesuai dengan kemampuan mereka.

Dari paparan diatas maka dapat difahami membaca dan menulis al Quran dengan benar adalah sangatlah penting. Berdasarkan pengamatan sementara tersebut mendorong penulis untuk meneliti kasus yang berjudul “ **BACA TULIS AL QUR’AN DENGAN METODE JET TEMPUR DI MADRASAH IBTIDAIYAH MATHOLIUL FALAH PAYAMAN NGRAHO BOJONEGORO**”. Alasan memilih MI Matholiul Falah Payaman Ngraho Bojonegoro karena di Madrasah Ibtidaiyah tersebut yang menerapkan Membaca dan Menulis Al-Quran secara rutin yang memudahkan penulis untuk memperoleh data dan meneliti penerapan membaca dan menulis al Quran dengan metode Jet Tempur MI Matholiul Falah Payaman Ngraho Bojonegoro.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses Pembelajaran baca tulis al Qur'an dengan metode jet tempur di MI Matholiul Falah Payaman Ngraho Bojonegoro?
2. Apa saja faktor pendukung baca tulis al Qur'an dengan metode jet tempur di MI Matholiul Falah Payaman Ngraho Bojonegoro?
3. Apa saja faktor penghambat baca tulis al Qur'an dengan metode jet tempur di MI Matholiul Falah Payaman Ngraho Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Dalam konteks penelitian ini memiliki tujuan antara lain :

1. Mengetahui proses pembelajaran baca tulis al Qur'an dengan metode jet tempur di MI Matholiul Falah Payaman Ngraho Bojonegoro.
2. Mengetahui faktor pendukung baca tulis al Qur'an dengan metode jet tempur di MI Matholiul Falah Payaman Ngraho Bojonegoro.
3. Mengetahui faktor penghambat baca tulis al Qur'an dengan metode jet tempur di MI Matholiul Falah Payaman Ngraho Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritik
 - a. Sebagai acuan dalam pembelajaran baca tulis al Qur'an.
 - b. Sebagai panduan pembelajaran baca tulis al Qur'an.
2. Secara Praktis

- a. Menambah wawasan, pengetahuan, dan memberikan motivasi bagi pendidik terutama pada pembelajaran baca tulis al Qur'an.
- b. Memberikan informasi kepada pendidik dalam merencanakan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan metode Jet Tempur.
- c. Sebagai masukan usaha peningkatan kualitas kerja dan kinerja pendidik dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pembelajaran baca tulis al Qur'an
- d. Sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan fasilitas yang lengkap di sekolah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Madrasah merupakan suatu lembaga pendidikan yang berorientasi tentang pengajaran agama Islam. Mempelajari tentang agama Islam pasti tidak akan lepas dari salah satu materi yang penting yaitu membaca al Qur'an. Dalam membaca al Qur'an peserta didik pasti memiliki kendala yang berbeda-beda dari teman seusianya. Dalam menangi kendala – kendala ini seorang pendidik bisa menggunakan metode yang dapat menanggulangi kendala tersebut. Salah satu metode yang digunakan pengajar adalah metode jet tempur. Dalam hal ini peneliti akan meneliti tentang proses pembelajaran yang terjadi di sekolah, dan menganalisis faktor pendukung serta penghambat selama proses pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami isi laporan penelitian ini, peneliti berusaha memaparkan sistematika penulisan, diantaranya :

Bab I Pendahuluan didalamnya membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian, dan definisi istilah.

Bab II Kajian Pustaka yang menyangkut 4 sub bab yang pertama baca tulis al Qur'an yang didalamnya membahas tentang penjelasan baca tulis al Qur'an sub bab kedua yaitu proses pembelajaran yang didalamnya membahas tentang penjelasan proses pembelajaran. Sub bab yang ketiga yaitu metode yang berisi tentang metode-metode yang sering digunakan dalam baca tulis al Qur'an seperti iqra', An Nahdliyah, ummi, yanbu'a, dan sub bab yang keempat yaitu metode Jet Tempur yang menjelaskan tentang metode jet tempur secara lebih mendetail.

Bab III Metode Penelitian yang didalamnya menyangkup tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil penelitian dimana dalam bab ini berisi paparan data dan pembahasan tentang baca tulis al Qur'an dengan metode jet tempur..

Bab V Kesimpulan yang didalamnya berisi tentang hasil kesimpulan selama penelitian dari awal sampai akhir dan saran dari peneliti.

G. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan peneliti, ada beberapa peneliti yang melakukan penelitian yang senada antara lain :

Tabel 1.1 keaslian penelitian

| No | Nama Peneliti, jenis laporan, lembaga, tahun, judul penelitian | Persamaan | Perbedaan | Keaslian penelitian |
|----|--|----------------------|-----------------------|---|
| 1. | Durriyah Mustofiyah, Skripsi, UIN Walisongo, 2016, studi komparasi antara kemampuan baca tulis al Qur'an peserta didik kelas III dengan menggunakan metode yanbua di MI NU Raudlatut Thalibin Kudus dengan metode Iqra' di MI Muhammadiyah Al Tanbih Kudus | Baca tulis al Qur'an | Metode yang digunakan | Peneliti menggunakan metode kuantitatif di kedua metode antar sekolah tersebut. |
| 2. | Moh. Evendi, Skripsi, 2018, IAI Sunan Giri Bojonegoro, Penggunaan metode iqro dalam | Baca tulis al Qur'an | Metode yang digunakan | Peneliti menggunakan metode kualitatif di |

| | | | | |
|----|--|-------------------------|---------------------------|---|
| | meningkatkan kemampuan baca tulis al Qur'an di TPQ Nurul Islam Bayemgede Kepohbaru Bojonegoro. | | | TPQ Nurul Islam Bayemgede. |
| 3. | Rizka Wakidatul Mukaromah, Skripsi,2018, IAI Sunan Giri Bojonegoro, Implementasi metode An Nahdliyah dalam Pembelajaran al Qur'an di Madrasah Diniyah Miftahul Falah Purworejo Padangan Bojonegoro. | Baca tulis al Qur'an | Metode yang digunakan | Peneliti menggunakan metode kualitatif di Madrasah Diniyah Miftahul Falah Padangan Bojonegoro. |
| 4. | Umi Hasunah, Jurnal Pendidikan Islam,2017, Implementasi metode ummi dalam pembelajaran al Qur'an pada santri di pondok pesantren salafiyah al Mahfudz seblak Jombang. | Baca tulis al Qur'an | Metode yang digunakan. | Penelitian kualitatif yang langsung meneliti di Pondok Pesantren salafiyah al |

| | | | | |
|----|---|-------------------------|--------------------------|--|
| | | | | Mahfudz Seblak Jombang. |
| 5. | Eko Susilo Hadi Ahmad, Skripsi, 2009, Pengaruh Metode Jet Tempur Terhadap Kemampuan Membaca Al – Qur’an di TPQ Asy – syukuriyah Payaman Ngraho Bojonegoro. | Baca Tulis al Qur’an | Metode yang digunakan | Penelitian Kuantitatif yang melakukan penelitian langsung di TPQ Asy – syukuriyah Payaman Ngraho Bojonegoro. |

Penelitian tentang analisis pelaksanaan baca tulis al Quran dengan metode Jet Tempur di MI Matholiul Falah Payaman Ngraho Bojonegoro belum pernah di lakukan sebelumnya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang

di fokuskan pada pembelajaran baca tulis al Qur'an yang berada di MI Matholiul Falah Payaman Ngraho Bojonegoro.

H. Definisi Istilah

1. Baca tulis al Qur'an

Baca Tulis al Qur'an adalah suatu kegiatan melihat suatu lafadz al Qur'an dan diucapkan secara lisan.

2. Metode Jet Tempur

Metode Jet Tempur adalah sebuah metode yang menggunakan buku turutan a aba ta jet tempur sebagai panduannya.